

# Waspadai Kecelakaan, Kemacetan, dan Longsor

LOKASI JALUR RAWAN LAKA LANTAS



**SURABAYA**—Waspadai jalur rawan kecelakaan, kemacetan, dan kriminalitas selama arus mudik Lebaran 2012, seluruh personil jajaran Polda Jatim dikerahkan. Karena itu, seluruh personel Polri yang ada dilarang cuti atau libur untuk melayani masyarakat selama arus mudik lebaran berlangsung.

“Target kami semaksimal mungkin menekan angka kecelakaan, kemacetan, dan kriminalitas. Karena itu, seluruh personil polisi dilarang libur hanya untuk melayani masyarakat,” kata Dirlantas Polda Jatim Kombes Pol Komarul Zaman.

Komarul mengatakan jalur mudik di wilayahnya yang rawan kecelakaan, kemacetan, dan kriminalitas antara lain jalur pantai utara dan jalur tengah. Menurut dia, jalur pantura yang dimaksud rawan tersebut meliputi Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Gresik, Pasuruan, Probolinggo, Situbondo, hingga Banyuwangi.

Sedangkan jalur tengah adalah Madiun pada titik Wilangan-Caruban, Ngawi pada titik Mantingan, dan Nganjuk pada titik Nganjuk-Madiun dan Kertosono. Selain itu, di Kediri pada titik Mengkreng, Jombang pada titik Mojoagung dan Peterongan, By Pass Mojokerto, hingga Surabaya juga dinilai rawan macet. “Hasil sidak selama dua hari terakhir ini masih ada beberapa titik yang perlu perhatian. Diantaranya adalah titik pembangunan fly over di Jombang yang belum selesai dan juga perlintasan kereta api di jalur Saradan-Madiun. Pada lokasi tersebut bisa terjadi kemacetan saat arus mudik,” tandasnya.

Meski terdapat jalur rawan, pihaknya tetap berupaya untuk memberikan

pelayanan maksimal. Untuk melayani pemudik dalam membantu kelancaran arus mudik sejak H-9 hingga H+6 Lebaran 2012, Polda Jatim mengerahkan 13.982 personel polisi se-Jawa Timur. Selain 13.982 personel pengamanan Mudik Lebaran 2012, pihaknya juga menyiapkan 320 pos pengamanan (pospam), dan 46 pos pelayanan.

“Untuk lokasi jalur rawan laka lantas mulai yang perlu diperhatikan di Jl Raya Madiun-Caruban-Saradan. Untuk Lamongan yang perlu diperhatikan adalah Jl Surabaya-Babat KM 40-50. Sedangkan ja-

lur Pasuruan yang perlu diperhatikan untuk jalur rawan laka adalah jalan raya jurusan Surabaya-Malang-Gempol, Pasuruan,” pungkasnya.

Sedangkan untuk jalur rawan macet mulai Gresik adalah di Jl Raya Duduk Sampeyan. Disusul Pasuruan di jalan raya Surabaya-Malang KM 35-37 (Simpang 3 Kejapanaan) KM 44-45 (Simpang 4 Patung Sapi). Jalan raya Surabaya-Banyuwangi KM 70-71 (Simpang 3 Ngopak). Untuk rawan macet di Madiun adalah Jl Raya Wilangan-Caruban atau 16.5 KM.

“Jalur rawan macet di

Nganjuk terjadi di Jl Raya Nganjuk-Madiun Desa Petak, Bagor atau Simpang 4 Kertosono Jl Raya Nganjuk-Madiun Desa Awaran, KM 9-11,” kata Komarul Zaman.

Sementara itu, Kabid Pemeliharaan Jalan Dinas PU Bina Marga Pemprov Jatim Made Sukartha meningkatkan agar pemudik meningkatkan kewaspadaan terjadinya rawan bencana longsor di Jatim. Mengingat, ada beberapa titik rawan bencana longsor di sejumlah wilayah. Ia lalu mencontohkan di wilayah Banyuwangi di sekitar Bajul Mati-Ketapang,

dan kemudian di perbatasan antara Kabupaten Jember dengan Genteng Kulon.

Lalu, di kawasan Sumberjati/Sempolan Jember dengan perbatasan Banyuwangi. Situbondo dengan perbatasan Banyuwangi dan Buduan-Bondowoso. Lumajang di perbatasan dengan Kabupaten Malang. Probolinggo di Lawean-Sukapura, Sukapura-Ngadisari.

Wilayah Malang antara Turen dengan perbatasan Kabupaten Lumajang. Talok-Druju-Sendang Biru. Perbatasan Kota Batu dengan Kabupaten Kediri. Batu-Cangar. Wilayah Mo-

jokerto yakni antara Pacet hingga Cangar. Ngondang-Pacet-Trawas. Wilayah Bojonegoro hingga Nganjuk. Lalu, di wilayah Ponorogo, daerah yang rawan longsor seperti antara Dengok dengan perbatasan Kabupaten Pacitan. Perbatasan Kabupaten Trenggalek dengan Dengok.

Pacitan antara perbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dengan perbatasan Kota Pacitan. Perbatasan Kota Pacitan dengan perbatasan Kabupaten Trenggalek. Perbatasan Kabupaten Ponorogo dengan perbatasan

Kota Pacitan dan Arjosari sampai Porwantoro.

Di wilayah Trenggalek daerah yang rawan longsor, yakni antara perbatasan Kabupaten Pacitan dengan Jarakan serta Trenggalek dengan perbatasan Kabupaten Ponorogo. Sementara di wilayah Madura, yakni di Kabupaten Sampang antara Ketapang hingga Sotabar serta perbatasan Kota Sampang dengan Ketapang. Sedangkan di Pamekasan yang rawan longsor antara perbatasan Kota Pamekasan dengan Sotabar. (nov/kin)

## 39 Masjid Bintang Manjakan Pemudik

**SURABAYA** 1 Polda Jatim meluncurkan 39 Masjid Bintang dalam program ‘budal awal’ dalam menekan angka kecelakaan dan kemacetan. Demikian dijelaskan Kapolda Jatim Irjen Pol Hadiatmoko sebagai penggagas dua program tersebut.

Menurut Perwira tinggi ini, masjid-masjid bintang ini akan tersebar di jalur pantura Jatim. Diantaranya Tuban, Lamongan, Pasuruan dan Probolinggo. Juga jalur tengah seperti Ngawi, Saradan, Jombang, Mojokerto, Sidoarjo serta Surabaya.

Konsep masjid bintang ini serupa dengan tahun selumnya. Di masjid yang terpilih, polisi akan men-

dirikan pos pengamanan serta panduan bagi para pemudik untuk mempermudah mudik. Di masjid itu juga disediakan rest area (tempat istirahat), layanan kesehatan gratis dan konsumsi serta bengkel non stop.

“Selain itu masjid bintang ini akan dilombakan. Ada berbagai hadiah yang akan diberikan. Penilaian yang akan diberikan mencakup semua fungsi dari masjid bintang tersebut,” terang Hadiatmoko.

Program Masjid Bintang pada tahun lalu terbukti ampuh mengurangi kemacetan dan meminimalisir angka kecelakaan. Terutama pada jalur selatan mulai dari Malang, Blitar hingga

Trenggalek. “Pada tahun ini, Masjid Bintang akan kami sempurnakan. Diharapkan para pemudik dapat menggunakan fasilitas ini semaksimal mungkin,” kata mantan Kapolda Bali ini.

Tidak hanya itu, menurut mantan Wakabareskrim ini, di Masjid Bintang juga tersedia bengkel non stop untuk melayani para pengendara yang ingin mengecek kondisi kendaraannya. “Kami harapkan masyarakat yang sedang dalam perjalanan, bisa istirahat dengan nyaman. Tak hanya itu, kondisi kendaraan juga dapat dipastikan aman tidak mengalami kerusakan, sehingga dapat sampai di tujuan masing-masing,” ujarnya. (nov/kin)